

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA *COFFEE SHOP* DI KOTA PADANG

*(The Effect of Entrepreneurship Knowledge Towards The Success of Coffeeshop
Business in Padang)*

Dewi Prabaningtyas¹, Reno Yelfi*², Wiwik Gusnita³, Ranggi Rahimul Insan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: reno_ikk@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research was backgrounded by the rapid development of the coffee shop business in the city of Padang. However, problems arise in line with the level of entrepreneurial knowledge that is still inadequate so that the coffee shop business in the city of Padang does not achieve business success. The purpose of this study is 1) To describe the entrepreneurial knowledge possessed by coffee shop business actors in the city of Padang, 2) Describe the success of the coffee shop business in the city of Padang, 3) Analyze the influence of entrepreneurial knowledge on the success of a coffee shop business in the city of Padang. This type of research uses the quantitative method, a causal associative approach. The population in this study was all business actors in 12 coffee shops in the city of Padang. The study sample was 36 people consisting of business owners and a management team determined by total sampling. Data is collected by distributing questionnaires. The data description uses a normal curve. The analysis requirements test was carried out with normality test, homogeneity test, linearity test and then hypothesis test was carried out using correlation test, simple regression test, and determination coefficient test with the help of SPSS Version 25.00. The results of the study, the entrepreneurial knowledge variable (X) is included in the category of quite good with a percentage of 88.9%, and the business success variable (Y) is included in the category of quite good with a percentage of 52.8%. The variable of entrepreneurial knowledge has a correlation to the success of the coffee shop business in the city of Padang of 0.711, where the two variables have a strong relationship and are of positive value. The regression coefficient was obtained by 0.906 and the coefficient of determination was obtained by (0.506) 50.6%.

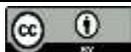
Keyword: *Entrepreneurial, Business Success, Coffee Shop*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembang pesatnya usaha coffee shop di kota Padang. Namun permasalahan muncul sejalan dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang masih kurang memadai sehingga membuat usaha coffee shop di kota Padang tidak mencapai keberhasilan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha coffee shop di kota Padang, 2) Mendeskripsikan keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang, 3) Menganalisa pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, pendekatan asosiatif kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha di 12 coffee shop di kota Padang. Sampel penelitian adalah 36 orang yang terdiri dari pemilik usaha dan tim manajemen yang ditentukan dengan total sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket. Deskripsi data menggunakan kurva normal. Uji persyaratan Analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi, uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS Versi 25.00. Hasil penelitian, Variabel pengetahuan kewirausahaan (X) termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 88,9%, dan variabel keberhasilan usaha (Y) termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 52,8%. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki korelasi terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang sebesar 0,711 yang mana kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dan bernilai positif. Koefisien regresi di peroleh sebesar 0,906 serta di peroleh koefisiensi determinasi sebesar (0,506) 50,6%.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, Coffee Shop*

How to Cite: Dewi Prabaningtyas¹, Reno Yelfi*², Wiwik Gusnita³, Rangi Rahimul Insan⁴. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kota Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (1): pp. 41-47, DOI: 10.24036/jptbt.v4i1.5247



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang kuat dalam pembangunan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik, pada 2018 jumlah UMKM mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. UMKM berkontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. UMKM juga menyerap 97% dari total lapangan kerja. (BPS, 2020). Peranan kewirausahaan sangatlah dibutuhkan untuk memajukan perekonomian agar dapat tumbuh dan berkembang. Kewirausahaan berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi keluarga, masyarakat, perusahaan regional dan milik negara. Dinamika kegiatan bisnis ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dibanding penduduknya sehingga upaya menambah wirausaha harus terus dilakukan. (Wininatin, 2021). Dengan adanya wirausaha yang terus bertambah diharapkan mampu meningkatnya pendapatan negara, mengurangi kesenjangan antar masyarakat baik dalam perekonomian maupun sosial. Serta diharapkan dapat membuka kesempatan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi tingkat pengangguran.

Industri coffee shop semakin marak dan berkembang sangat pesat. Khususnya di kota – kota besar, termasuk di kota Padang. Masyarakat gemar menghabiskan waktu ataupun beraktifitas di coffee shop. Hal ini merupakan faktor utama kenapa coffee shop semakin diminati untuk menjadi suatu usaha. Khususnya di kota Padang coffee shop mudah ditemukan karena hampir ada di setiap sudut kota. Kota Padang merupakan pasar yang potensial untuk usaha coffee shop, karena penduduknya yang mayoritas mahasiswa dan pekerja usia muda sangat gemar untuk beraktifitas seperti hangout, belajar maupun bekerja di coffee shop. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Padang, Andi Amir memprediksi usaha coffee shop di Padang akan terus tumbuh, apalagi dengan penurunan kasus Covid-19 dan level tertentu, akan semakin memicu pertumbuhan coffee shop terutama arah timur dan sekitar kawasan kampus (Padangkita.com).

Pertumbuhan bisnis coffee shop saat ini sangat meningkat, hal ini dapat dilihat dari hampir setiap bulan ada undangan grand opening coffee shop baru. Namun terkadang, setiap bulan ditemukan beberapa coffee shop yang memilih untuk menutup usahanya, disebabkan kurangnya pengetahuan kewirausahaan mengenai usaha yang dirintis. Serta diduga kurangnya produktivitas dan efisiensi khususnya terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki.

Beberapa coffee shop cenderung memiliki karyawan yang belum memberikan kemampuan terbaik dalam melayani konsumen. Contohnya saja, masih banyak di temukan pelayan yang kurang sopan, tidak mampu menjelaskan apa yang menjadi condiment dari menu yang di tawarkan, serta kemampuan dalam menghadirkan pesanan yang membutuhkan waktu lama. Selain itu cara memasarkan produk pada masyarakat kurang menarik, hal ini dapat di lihat dari promo yang di tawarkan seringkali di jumpai adanya pemaksaan. Tentunya hal ini mengakibatkan ketidaknyamanan bagi konsumen. Disamping itu pelaku usaha coffee shop cenderung enggan untuk melakukan pengembangan usaha dengan membuka cabang usahanya. Para pelaku usaha tersebut cenderung bersifat konservatif dan memilih untuk bertahan dengan usaha yang sedang dijalankannya dibandingkan dengan membuka cabang baru. Hanya sedikit pelaku usaha coffee shop yang berani mengembangkan usahanya dengan membuka cabang usaha yang baru. Inilah yang menjadi masalah dalam menjalankan usaha coffee shop.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra (2018) di temukan bahwa Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Cafe dan Coffee Shop di Kecamatan Medan Sunggal. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Indrawan (2021) diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan kewirausahaan ini di miliki oleh pelaku usaha coffee shop dalam mengelola usaha dengan baik untuk mencapai tujuan usahanya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kota Padang”** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha coffee shop di kota Padang, mendeskripsikan keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang, menganalisa pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan asosiatif kausal yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah pemilik usaha dan tim manajemen dari 12 coffee shop di kota Padang. Sampel pada penelitian ini adalah 36 orang yang diambil dengan total sampling. Data penelitian ini diambil dengan menyebarkan angket dan menggunakan alternatif jawaban berupa skala Likert untuk melihat gambaran pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Selanjutnya dilakukan deskripsi data menggunakan kurva normal. Uji persyaratan Analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi, uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk melihat gambaran pengetahuan kewirausahaan pelaku usaha coffee shop di kota Padang, dilakukan penyebaran angket pada 36 orang responden dengan 27 pertanyaan. Aspek yang diteliti diantaranya : 1) pengetahuan terkait kemampuan dan kepribadian diri dan jiwa kewirausahaan, 2) mengetahui bentuk usaha yang dijalankan, 3) mengetahui dan menguasai penyusunan businnes plan usaha, 4) memahami cara memasarkan produk, 5) mengetahui peran sebagai pelaku usaha, 6) mengetahui tanggung jawab sebagai pelaku usaha. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Pengetahuan Kewirausahaan

Kategori	Interval	Frequency	Percent
Sangat baik	≥ 108	0	0
Baik	90 -< 108	3	8,3
Cukup Baik	72 -< 90	21	88,9
Kurang Baik	54 -< 72	0	0
Sangat Tidak Baik	≤ 72	1	2,8
	Total	36	100,0

Deskripsi data menunjukkan bahwa dari 36 responden pada variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dikelompokkan sebagai berikut : kategori sangat baik sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3%, kategori cukup baik sebanyak 32 responden dengan persentase 88,9%, serta kategori kurang baik sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 1 responden sebanyak 2,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota Padang dominan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 88,9%.

2. Deskripsi Data Keberhasilan Usaha

Untuk melihat gambaran keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang, dilakukan penyebaran angket pada 36 orang responden dengan 24 pertanyaan. Aspek yang diteliti diantaranya : 1) Kemampuan dan kemauan , 2) Tekad yang kuat dan kerja keras, 3) Kesempatan dan peluang, 4) Laba 5) Produktivitas dan efisiensi, 6) Daya saing, 7) Kompetensi dan etika usaha, 8) Jumlah pelanggan, 9) Jumlah karyawan, 10) Membuka cabang usaha baru, 11) Terbangunnya citra baik. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Keberhasilan Usaha

Kategori	Interval	Frequency	Percent
Sangat baik	≥ 96	0	0
Baik	80 -< 96	3	8,3
Cukup Baik	64 -< 80	21	88,9
Kurang Baik	48 -< 64	0	0
Sangat Tidak Baik	≤ 48	1	2,8
	Total	36	100,0

Deskripsi data menjelaskan bahwa dari 36 responden untuk variabel keberhasilan usaha dapat dikelompokkan pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden dengan persentase 2,8%, kategori baik sebanyak 14 responden dengan persentase 38,9%, kategori cukup baik sebanyak 21 responden dengan persentase 58,3%, kategori kurang baik sebanyak 0 responden dengan persentase 0% dan kategori sangat tidak baik sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang dominan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 58,3%.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 25.00. Dengan menggunakan tes yang disebut Kolmogorov-Smirnov, ditentukan apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, keputusan normal diterima dan ditolak berdasarkan ambang batas signifikansi sebesar 0,05. dapat dilihat bahwa Asymp Sig untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel keberhasilan usaha adalah 0,054, nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50598727
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.143
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha	Based on Mean	3.058	1	70	.085
	Based on Median	3.028	1	70	.086
	Based on Median and with adjusted df	3.028	1	69.559	.086
	Based on trimmed mean	3.057	1	70	.085

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan karakteristik varians yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Uji Test of Homogeneity of Variances digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan untuk memutuskan ada atau tidaknya varian distribusi adalah 0,05. dapat dilihat bahwa pada uji homogenitas diperoleh nilai sig 0.085 dengan taraf signifikansi > 0.05. Artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Usaha * Pengetahuan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	304.707	10	30.471	5.434	.000
		Linearity	225.090	1	225.090	40.142	.000
		Deviation from Linearity	79.617	9	8.846	1.578	.176
	Within Groups		140.182	25	5.607		
	Total		444.889	35			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara kedua variabel. Jika Deviation from Linearity menunjukkan nilai sig >0,05, maka hubungan antara kedua variabel adalah linear. dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan 0,176 dimana nilai tersebut menunjukkan >0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X) keberhasilan usaha (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Berdasarkan tabel dibawah, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,711, artinya derajat hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha sebesar 0,711. Nilai signifikansi kedua variabel tabel di atas sebesar $< 0,000$, yang mana $< 0,000$ kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji korelasi di atas, bahwa variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki korelasi dengan derajat hubungan kuat dan bentuk hubungannya positif. Dalam penelitian ini, maksud dari hubungan yang positif ialah semakin tinggi tingkat variabel bebas maka semakin tinggi juga tingkat dari variabel terikat, semakin rendah tingkat variabel bebas maka semakin rendah juga tingkat dari variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		X	Y	
X	Pearson Correlation	1		.711**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N	36		36
Y	Pearson Correlation	.711**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	36		36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.045	12.785		.629	.533
	Pengetahuan Kewirausahaan	.906	.154	.711	5.901	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel keberhasilan usaha. Hasil uji regresi linear sederhana dapat diukur menggunakan program SPSS 25.00. diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,90 dengan signifikansi $< 0,000$ kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.491	2.543

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,506, berarti variabel pengetahuan kewirausahaan(X) berpengaruh sebesar 50,6% terhadap keberhasilan usaha(Y) Coffee shop di kota Padang, dan 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5. Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dari 36 responden yang terdiri dari pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota padang, variabel pengetahuan kewirausahaan dikategorikan cukup baik dengan persentase 88,9% kemudian pada indikator pengetahuan terkait kemampuan kepribadian dan jiwa kewirausahaan berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 66,7% , indikator mengetahui usaha yang di jalankan berada dalam kategori kurang baik dengan persentase 41,7%, indikator mengetahui dan menguasai penyusunan business plan usaha berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 63,9%, indikator memahami cara memasarkan produk berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 55,6%, indikator mengetahui peran sebagai pelaku usaha berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 58,3%, dan untuk indikator mengetahui tanggung jawab sebagai pelaku usaha berada dalam kategori cukup dengan kategori 69,4%.

Berdasarkan paparan diatas, diperoleh tingkat pengetahuan kewirausahaan pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota Padang masuk dalam kategori cukup baik. Menurut Suryana (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam berpikir kreatif serta inovatif sebagai landasan, cara, serta sumber daya yang dimanfaatkan dalam melihat peluang menuju keberhasilan.

Berdasarkan penjelasan di atas pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, karena variabel pengetahuan kewirausahaan berhubungan positif dengan variabel keberhasilan usaha. Jika pengetahuan kewirausahaan yang di miliki pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota Padang tinggi sesuai dengan harapan, maka tingkat keberhasilan usaha juga tinggi atau baik. Pada hal ini pengetahuan kewirausahaan pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota Padang sudah dilaksanakan dengan baik dalam memengaruhi tingkat keberhasilan usaha.

Sebaliknya, jika pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki rendah maka dapat di katakan usaha yang di jalankan belum mencapai keberhasilan. Saat ini semakin banyak coffee shop baru yang bermunculan, oleh karena itu para pelaku usaha dan tim manajemen harus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan terhadap usahanya agar tercapai tingkat keberhasilan yang baik kedepannya, sehingga dapat mengembangkan coffee shop nya.

6. Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 36 responden yang terdiri dari pelaku usaha dan tim manajemen coffee shop di kota Padang, variabel keberhasilan usaha dikategorikan cukup baik dengan persentase 58,3%, kemudian pada indikator kemampuan dan kemauan berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 36,1%, indikator tekad yang kuat dan kerja keras berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 44,4%, indikator kesempatan dan peluang berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 41,7%, indikator laba berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 36,8%, indikator produktivitas dan efisiensi berada dalam kategori baik dengan persentase 33,3%, indikator daya saing berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 50,0%, indikator kompetensi dan etika usaha berada dalam kategori baik dengan persentase 52,8%, indikator jumlah pelanggan berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 61,1%, indikator jumlah karyawan berada dalam kategori baik dengan persentase 38,9%, indikator membuka cabang usaha baru berada dalam kategori baik dengan persentase 25,0%, dan untuk indikator terbanginnya citra baik berada dalam kategori baik dengan persentase 41,7%.

Menurut Suryana (2014) Mendeskripsikan keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala di dalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan penjelasan di atas, keberhasilan usaha berpengaruh terhadap kepentingan usaha/perusahaan, yang dapat dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, karena dari hasil penelitian di atas variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha ini akan berdampak sangat baik untuk para pelaku usaha dan tim manajemen dalam menjalankan coffee shop nya, yang mana keberhasilan usaha adalah suatu tujuan yang akan mendatangkan keuntungan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara keseluruhan keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang berada pada kategori cukup baik. Sehingga perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan kewirausahaan, agar keberhasilan usaha juga dapat meningkat.

7. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang dilakukan dengan bantuan SPSS 25.00, hasil uji korelasi diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,711, artinya derajat hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha sebesar 0,711. Yang mana dalam pedoman derajat kedua variabel memiliki korelasi yang kuat. Nilai signifikansi kedua variabel sebesar $< 0,000$, yang mana $< 0,000$ kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji korelasi di atas, bahwa variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki korelasi dengan derajat hubungan positif.

Dalam penelitian ini, maksud dari hubungan yang positif ialah semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan usaha coffee shop di kota padang. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,901 > 12,785$ dengan signifikansi $< 0,000$ kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang. Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,506, berarti variabel pengetahuan kewirausahaan (X) berpengaruh sebesar 50,6% terhadap keberhasilan usaha (Y) Coffee shop dikota Padang, dan 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka hipotesis yang diterima adalah H_a , dan H_o ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa koefisien regresi sebesar 0,906 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel pengetahuan

kewirausahaan dinaikkan 1 poin / satuan sementara variabel pengetahuan kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,906.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di kota Padang dan juga terdapat faktor lain diluar penelitian yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Maka dari itu sebagai pelaku usaha dan tim manajemen dari sebuah coffee shop harus memiliki inovatif, kreatifitas, tekad dan kerja keras yang tinggi agar mendapat keberhasilan usahanya. Ketika sebuah usaha coffee shop dijalankan dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik, maka tingkat keberhasilan yang didapat akan semakin baik juga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh dilakukan oleh Putra (2018) di temukan bahwa Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Cafe dan Coffee Shop di Kecamatan Medan Sunggal. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Indrawan (2021) diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan kewirausahaan ini di miliki oleh seorang pengusaha coffee shop dalam mengelola usaha dengan baik untuk mencapai tujuan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian data variabel pengetahuan kewirausahaan dari 12 coffee shop di kota Padang secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian data variabel keberhasilan usaha dari 12 coffee shop di kota Padang secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 12 coffee shop di kota Padang terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Kota Padang Dalam Angka 2021. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang
- Indrawan, J. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota (Doctoral dissertation, Manajemen).
- International Coffee Organization (ICO). 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/24/konsumsi-kopi-domestik-di-indonesia-terus-meningkat-selama-5-tahun-terakhir> [diakses pada 20 November 2022]
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Padangkita.com. 2021, 26 September. Coffee Shop Menjamur di Padang, Baru 27 yang Kantongi Sertifikat CHSE. Diakses pada 01 Oktober 2022, dari <https://padangkita.com/coffee-shop-menjamur-di-padang-baru-27-yang-kantongi-sertifikat-chse/>
- Pasaribu, Putra Ahmad Syarif Irawan. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Cafe dan Coffee Shop di Kecamatan Medan Sunggal. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Edisi Keempat)*. Jakarta: Salemba Empat